

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dagang maupun jasa selalu bertujuan untuk mendapatkan laba dalam setiap aktivitas operasinya. Pada perusahaan dagang menempatkan laba yang maksimum atau sebesar-besarnya sebagai tujuan utama, karena dengan adanya laba perusahaan dapat tumbuh, berkembang dan bertahan sebagaimana yang diharapkan oleh pemilik modal. Pendapatan merupakan arus kas masuk yang diperoleh dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.

Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada pelaporan laba / rugi. Jika pendapatan lebih besar dari biaya yang telah dibebankan, maka perusahaan memperoleh laba, namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian.

Salah satu penentu besarnya laba / rugi adalah pendapatan, sehingga pengakuan pendapatan merupakan isu yang sangat krusial dan tidak hentinya diperbincangkan dalam dunia akuntansi. Setiap perusahaan dagang maupun jasa berusaha mengoptimalkan laba yang akan dicapai, karena dari laba yang optimal tersebut akan terjalin prestasi kinerja yang gemilang dalam perusahaan, selain itu juga dalam mengoptimalkan laba maka perusahaan perlu menetapkan strategi tertentu untuk menghadapi

lingkungan sekitar. Pendapatan merupakan suatu masalah yang harus di proses secara teliti, karena jika terdapat kesalahan dalam mencatat dan melaporkan pendapatan berkala, yang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang tepat pada waktunya. Untuk itu diperlukan adanya suatu metode pencatatan dan pelaporan yang harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi masa depan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Secara umum dasar pengakuan pendapatan dianut perusahaan adalah accrual basis dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada pihak ketiga.

Sebagai badan usaha sektor swasta PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG tentu perlu adanya membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari hasil penjualan barang maupun jasa. Namun pendapatan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional perusahaan saja, tetapi juga dari kegiatan non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut, harus di proses dengan perfeksionis dan cermat sehingga dibuthkan metode yang tepat, karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dagang maupun jasa dapat mempengaruhi sumber pendapatan operasional PT. UT seperti penjualan mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan batu bara, pertambangan emas industri konstruksi dan energi,

jasa service, juga transportasi seperti crane tadano, vibratory roller bomag, dan ud trucks.

Berdasarkan uraian diatas, melihat betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan dagang maupun jasa, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Proses Pencatatan Penerimaan Piutang Usaha Dagang Berdasarkan PSAK Pada PT. United Tractors Tbk Cab. Padang”**

1.2 Tujuan Magang

Sesuai dengan penjelasan dalam dasar pemikiran diatas, maka tujuan magang yaitu:

1. Memahami proses penerimaan pencatatan piutang usaha pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.
2. Memahami mekanisme pengelolaan piutang usaha pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.
3. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi, untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andalas.
4. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andalas.
5. Mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada bangku perkuliahan
6. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian konferhensif.

1.3 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Sumber – sumber pendapatan yang terdapat pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG .
2. Bagaimana analisa pengakuan pendapatan, pencatatan pendapatan, pengukuran pendapatan, beserta pelaporannya yang diterapkan oleh PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.
3. Untuk Pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG. Apakah telah sesuai dengan yang diterapkan PSAK NO.09 (PERUBAHAN ATAS LIABILITAS AKTIVITAS PURNAOPERASI, RESTORASI DAN LIABILITAS SERUPA)

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang ini antara lain :

1. Manfaat Kegiatan :
 - (a) Bagi pihak PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bentuk bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan penyajian laporan keuangan untuk pengakuan pendapatan, pencatatan pendapatan, pengukuran pendapatan, dan piutang wesel yang

diterbitkan disetiap departemen UT. Padang yaitu *service departement head, parts departement head dan administration departement head.*

1. Bagi Penulis :

- (a) Menambah pengetahuan dan informasi tentang Pengelolaan Keuangan pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.
- (b) Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang dipelajari semassaperkuliahan D3 Akuntansi dengan praktek lapangan.
- (c) Menambah dan memperkaya pengetahuan penulis mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.
- (d) Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program akuntansi di Program DIII Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita Andalas
- (e) Untuk mengetahui bagaimana pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.

1.5 Metode Magang

1. Studi keperpustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

2. Studi Lapangan :

a. Data Primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan.

b. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan tempat dan waktu magang pada :

Nama : PT UNITED TRACTROS TBK. CABANG PADANG
Perusahaan :
Alamat : Jl. By Pass No. Km 12, Kel. Sungai Sapih. Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.
Waktu Magang : Senin, 29 Januari 2024 (40 hari kerja)

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis berpendapat bahwa untuk mengantisipasi kesalahan dalam proses penyajian penerimaan piutang dagang pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG. Dalam situasi sekarang ini, perlu adanya sistem penyajian data yang kategoris dan merupakan tindakan yang absolut. Penulis harus bisa memberikan solusi untuk menyelesaikan kasus ini. Dengan demikian, penulis ingin memberikan solusi secara penuh dalam sistem pelayanan pencatatan penerimaan piutang dagang pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari delapan sub bab yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini membahas mengenai pengertian piutang, pengukuran piutang, penurunan nilai piutang, metode langsung, metode cadangan, pengertian piutang wesel, dan penurunan nilai atas piutang wesel.

Bab III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi.

Bab IV : PEMBAHASAN

Bab ini lebih lanjut merupakan uraian dan pembahasan mengenai hasil kegiatan magang tentang “Analisa Pengelolaan Dana pada PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG PADANG.

Bab V : PENUTUP

Pada bab terakhir dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap

perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

